

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Melalui penelitian yang sudah peneliti lakukan selama mengerjakan proses penelitian ini, peneliti menemukan berbagai pengalaman dan pelajaran yang di dapat. Sehingga pada penelitian ini mendapatkan hasil penelitian yang dilakukan dengan teknik pengumpulan data, observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Mengenai penerapan model pembelajaran *sensitivity consideration* pada mata pelajaran aqidah akhlak di SMA KMT Imadul Bilad peneliti dapat menyimpulkan sbagai berikut:

1. kondisi awal kepedulian santri di SMA KMT masih dalam taraf individual dari temuan data lapangan pratindakan. Setelah di lakukan tindakan siklus I serta di dukung hasil wawancara guru. Hasil kepedulian diukur kembali dengan angket dan nilai observasi yang di gunakan oleh peneliti dimana hasil kepedulian santri masih dalam llingkup individual dan mengedepankan perasaan masing-masing.
2. Hasil temuan di dapat dari pertanyaan yang di ajukan pada tahap analisis. dapat diketahui hasil yang di dapat masuk pada kategori sedang. Kemudian peneliti memutuskan untuk melakukan tindakan siklus II. Pada siklus I ke siklus II nilai angket dan observasi santri meningkat. dimana pada siklus satu sikap kepedulian santri masih sangat individual pada siklus ke II santri tingkat kepedulian santri lebih baik. Terlihat dari cara santri menyampaikan teman sekelasnya yang izin karena sakit. Serta di dukung dengan data hasil wawancara dengan santri kelas XI bagaimana model pembelajaran ini dapat memberikan dampak positif pada pola pemikiran santri. Pasca penerapan model pembelajaran ini, santri sudah lebih meningkat rasa empati dan kepedulian terhadap sesama teman sebayanya.
3. Dari penerapan model pembelajaran ini dapat diketahui faktor pendukung dan faktor penghambat. Diantaranya:

- a. Faktor pendukung diantaranya adalah kesempatan penuh yang diberikan oleh guru kepada peneliti untuk menerapkan model pembelajaran *sensitivity consideratin*. Siswa yang mudah menerima model pembelajaran baru, lingkup kelas yang nyaman dan jauh dari keramaian sesuai dari hasil observasi pratindakan
- b. Faktor penghambat diantaranya adalah waktu yang singkat , media pembelajaran yang kurang digunakan dengan maksimal, semangat santri yang belajar cepat bosan. Dengan demikian guru aqidah akhlak harus menggunakan variasi belajar agar santri tetap konsentrasi dan semangat.

## **B. SARAN**

Dari apa yang sudah di amati oleh peneliti dan yang sudah didapat di lapangan , maka peneliti memiliki saran yang di tunjukan untuk lembaga pendidikan, guru dan siswa:

1. Lembaga
  - a. Untuk para guru yang mengampu pembelajaran harus menggunakan RPP yang ada
  - b. Bagian akademik memantau sistem pembelajaran agar lebih terkondisikan
2. Bagi guru
  - a. Guru perlu lebih sering dalam memberikan motivasi kepada santri agar lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran
  - b. Guru perlu menggunakan model pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan materi bab yang akan di bahas . karena berguna untuk pemanfaatan media serta membuat pembelajaran lebih interaktif.
3. Bagi siswa
  - a. Siswa perlu lebih baik lagi dalam berbicara agar tidak terjadi konflik dalam kehidupan bermasyarakat
  - b. Siswa lebih peka terhadap kehidupan disekitar
  - c. Siswa lebih giat dan bersemangat dalam menjani pembelajaran dari materi yang guru sampaikan

- d. Siswa perlu lebih konsentrasi dan jangan mudah bosan agar materi lebih mudah untuk di pahami